

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan tahun 2005/2006 di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia.

Metode pembelajaran yang dilakukan di UPI Bandung menggunakan metode yang bervariasi, metode yang digunakan adalah metode imitasi/peniruan, ceramah, demonstrasi, latihan atau drill dan resitasi atau penugasan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam pembelajaran biola di Program Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia, dapat membantu mahasiswa memahami dengan cepat dan mampu mempraktekkan materi lagu yang diajarkan. Setiap pertemuan tampaknya disesuaikan dengan tahapan pencapaian materi. Pembelajaran biola yang telah dikuasai oleh mahasiswa.

Langkah-langkah pembelajaran biola dalam pemberian materi yang dilakukan oleh dosen terlihat jelas. Ada 4 tahapan, yaitu: melaras, berlatih tangga nada, etude dan memilih karya. Adapun materi yang disajikan dalam pembelajaran biola atau instrumen pilihan wajib II adalah tangga nada D mayor, D minor, G mayor, G

minor, etude Wolfart 45 book I nomor 168-169 dan Wolfart 45 book II nomor 31-40 untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam :

1. Teknik bowing atau teknik menggesek biola dalam pembelajaran biola, menggunakan teknik gesekan yang mirip dengan teknik staccato, teknik legato 3 dan 4, legato 8, legato 6, akan tetapi mereka memainkan teknik tersebut dengan cara lebih kuat gesekannya dan mengangkatnya agak lebih tinggi dari teknik staccato maupun legato.
2. Pembelajaran biola dilakukan dengan menggunakan metode yang mudah dipahami oleh murid atau peserta didik yaitu menggunakan metode drill/imitasi (keahlian dan peniruan), praktek dan individu, ceramah, dan demonstrasi. Digunakannya metode ini agar materi yang diterima oleh murid atau peserta didik akan cepat dimengerti dan dipahami.
3. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran dalam biola yang pastinya adalah biola, piano, standpart, partitur.

B. Implikasi

Kelangsungan hidup sebuah kesenian tergantung pada kesenian itu sendiri, pendukungnya, serta tempat dimana pembelajaran itu tumbuh. Begitu pula halnya dengan pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan tahun 2005/2006 Di program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia.

Biola sebagai salah satu bagian dari jenis kesenian musik barat atau kesenian klasik, pembelajarannya perlu mendapat perhatian dan upaya-upaya dari berbagai pihak, baik masyarakat, dosen biola, maupun lembaga pendidikan atau UPI. Upaya itu bukan hanya tahap pelestarian saja, tetapi perlu suatu upaya untuk meregenerasi pendukung dari kesenian tersebut agar keberadaan biola yang merupakan bagian dari identitas kesenian di Indonesia dapat terjaga dalam perkembangannya. Untuk mengarah pada tujuan itu peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Bagi Lembaga Pendidikan atau Universitas Pendidikan Indonesia.

Kepada lembaga pendidikan khususnya Program Pendidikan Seni Musik UPI, diharapkan dapat mencetak tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidang musik barat maupun tradisional. Pembelajaran musik barat perlu mendapat perhatian yang khusus mengingat dewasa ini, pembelajaran biola di sekolah maupun tempat kursus telah diupayakan kembali untuk mempelajari dan mengenalkan kesenian musik barat atau musik klasik kepada mahasiswa, sehingga lulusan-lulusan UPI dapat berupaya memberikan penggunaan musik barat dengan baik.

2. Bagi masyarakat khususnya generasi muda agar mempelajari musik barat yaitu biola maupun yang lainnya. Hal ini dilakukan mengingat dewasa ini, generasi muda merupakan generasi penerus bangsa hampir sudah melupakan kesenian atau orkestra daerahnya sendiri.

3. Bagi Dosen dan Mahasiswa

Semua yang ditulis dalam skripsi ini, bukan dimaksudkan untuk memojokan Dosen Biola yang mengajar instrumen pilihan wajib II di UPI, tetapi apabila dilihat sebagai kritik membangun untuk pembelajaran musik barat atau klasik khususnya biola semacam ini, perlu peningkatan kualitas dalam mengajar biola dilingkungan UPI dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan atau skill dalam mempelajari dan memainkan biola. Serta mampu menciptakan metode-metode baru dalam pembelajaran biola dengan menggunakan sarana media untuk mengembangkan rasa estetik mahasiswa berdasarkan karakteristik musik sesuai dengan zamannya, kiranya perlu digunakan contoh-contoh rekaman audio. Sehingga dalam penyampaian materi dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya adalah menciptakan suasana kreatif dalam pembelajaran seni barat atau musik klasik atau pembelajaran biola, sampai kemudian tercipta mahasiswa kreatif berikutnya. Selain itu, peningkatan peran aktif mahasiswa dalam mensosialisasikan materi pembelajaran biola pada mata kuliah instrument pilihan wajib II mahasiswa perlu dikembangkan.

4. Kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan model pembelajaran biola yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biola di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia.

